

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu upaya yang dilakukan secara sadar dan terencana untuk menciptakan kondisi belajar serta proses pembelajaran yang memungkinkan peserta didik dapat mengembangkan potensinya secara aktif. Melalui pendidikan, siswa diarahkan agar memiliki kekuatan spiritual keagamaan, kemampuan mengendalikan diri, kepribadian yang baik, kecerdasan, budi pekerti luhur, serta keterampilan yang bermanfaat bagi dirinya maupun Masyarakat (Rahman, et al., 2022).

Salah satu mata pelajaran yang berkontribusi besar dalam membentuk pola pikir logis dan kritis siswa adalah Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Melalui pembelajaran IPA, peserta didik diharapkan mampu memahami berbagai konsep ilmiah, mengasah keterampilan dalam proses sains, serta menumbuhkan sikap ilmiah yang bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari. Untuk mencapai tujuan tersebut, diperlukan pendekatan pembelajaran yang menekankan interaksi aktif, kerja sama, serta keterlibatan siswa secara penuh dalam proses belajar.

Salah satu model pembelajaran yang dinilai efektif adalah *Numbered Heads Together* (NHT), yakni bentuk pembelajaran kooperatif di mana siswa bekerja dalam kelompok dengan pembagian nomor dan tanggung jawab tertentu. Keunggulan (NHT) terletak pada kemampuannya mendorong diskusi kelompok dan memfasilitasi semua siswa agar terlibat, bukan hanya siswa yang aktif saja. Jika dipadukan dengan media *audio visual* yang menyajikan suara, gambar, dan animasi, maka proses pembelajaran IPA dapat menjadi lebih hidup, menarik, dan mudah dipahami, terutama bagi siswa usia sekolah dasar yang cenderung belajar lebih baik dengan bantuan visualisasi.

Beberapa penelitian lapangan juga menguatkan temuan tersebut. Misalnya, penelitian di SD Negeri 060938 Medan tahun ajaran 2023/2024 menunjukkan bahwa penerapan NHT berbantuan media audio visual dapat meningkatkan hasil belajar IPA, dengan rata-rata nilai post-test kelas eksperimen sebesar 82,75, lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol sebesar 77,08 (Santika, 2024). Hasil serupa juga

dilaporkan dalam Penelitian eksperimen yang dilakukan oleh (Pramana et al., 2025) pada siswa kelas IV sekolah dasar menunjukkan peningkatan signifikan dalam efikasi diri dan tanggung jawab belajar IPAS ketika menggunakan model discovery learning berbantuan media audio visual. Fokusnya adalah menganalisis pengaruh kombinasi model NHT dengan media *audio visual* terhadap hasil belajar IPA siswa kelas III sekolah dasar. Dalam penelitian ini, terdapat dua variabel utama yang saling terkait. Variabel independen adalah penerapan model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) yang dipadukan dengan media *audio visual*, sedangkan variabel dependennya adalah hasil belajar IPA siswa kelas III. Keterhubungan antar variabel ini didasarkan pada teori bahwa pembelajaran akan lebih efektif apabila siswa dapat mengintegrasikan aktivitas kolaboratif dengan bantuan media *visual* dan *audio* yang mempermudah pemahaman.

Fenomena rendahnya hasil belajar IPA pada siswa kelas rendah SD seringkali disebabkan oleh penggunaan metode konvensional yang cenderung pasif, sehingga siswa kurang termotivasi untuk belajar. Melalui penerapan NHT yang dipadukan dengan *audio visual*, diharapkan pembelajaran menjadi lebih menarik dan bermakna sehingga dapat meningkatkan motivasi, keterlibatan, dan hasil belajar siswa secara signifikan. Dalam konteks pendidikan dasar di Indonesia, masih ditemukan berbagai tantangan dalam pembelajaran IPA.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara pada tanggal 13 Agustus 2025 dengan guru kelas III UPT SD Negeri 060972 Medan T.A 2025/2026, diperoleh informasi bahwa dari 56 siswa kelas III, masih banyak siswa yang belum mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yang ditetapkan sekolah yaitu 70. Data hasil belajar siswa pada mata Pelajaran IPA dapat dilihat seperti tabel dibawah ini.

**Tabel 1.1**  
**Nilai hasil ulangan harian materi Pelajaran IPA kelas III Semester Ganjil**  
**T.A 2024/2025 UPT SD Negeri 060972 Medan**

Kelas	KKTP	Jumlah Siswa		Persentasi (%)	
		Tuntas	Tidak Tuntas	Tuntas	Tidak Tuntas
III-A	70	16	12	57%	42%
III-B		13	15	46%	53%

Sumber Data : Guru wali kelas III UPT SD Negeri 060972 Medan

Berdasarkan Tabel 1.1 diatas dapat diketahui hasil belajar siswa belum mencapai ketuntasan secara klasikal. Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yang sudah ditentukan yaitu 70. Dari 56 siswa yang tuntas hanya 29 siswa dan yang belum tuntas 27 siswa.

Berdasarkan hasil observasi awal terungkap bahwa penggunaan media di UPT SD Negeri 060972 Medan masih sangat sederhana guru cenderung hanya menggunakan gambar yang tersedia didalam buku paket, proses pembelajaran juga masih didominasi oleh metode konvensional sehingga partisipasi siswa kurang aktif, dan siswa cenderung pada saat pembelajaran berlangsung kurang memperhatikan guru saat menerangkan pembelajaran, dan belum adanya implementasi model pembelajaran *numbered heads together* sehingga rendahnya hasil belajar siswa pada mata Pelajaran IPA. Sehingga dari latar belakang masalah dan data-data diatas Media audio Visual adalah media pembelajaran yang menampilkan suara dan gambar. Dengan memanfaatkan Model Numbered head together (NHT) berbantuan Media audio visual, siswa diharapkan dapat berkonsentrasi dan energik saat mengikuti pembelajaran. Diharapkan dengan memanfaatkan model dan media ini hasil belajar siswa dapat lebih meningkat sehingga, diharapkan siswa dapat mencapai target KKTP. Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk meneliti mengenai **“PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN NUMBERED HEADS TOGETHER BERBANTUAN MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS III UPT SD NEGERI 060972 MEDAN T.A 2025/2026”**.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan dapat diidentifikasi permasalahan pembelajaran IPA di UPT SD Negeri 060972 Medan diantaranya sebagai berikut:

1. Rendahnya hasil belajar siswa pada mata Pelajaran IPA.
2. Proses pembelajaran masih didominasi oleh metode konvensional sehingga partisipasi siswa dalam pembelajaran kurang maksimal.
3. Guru cenderung hanya menggunakan gambar yang tersedia di dalam buku paket.
4. Belum adanya implementasi model pembelajaran *numbered heads*

together.

5. Kurangnya penggunaan media pembelajaran.
6. Siswa cenderung kurang memperhatikan guru saat menerangkan pembelajaran.

### 1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas, penulis membatasi permasalahan yang ada. Adapun batasan penelitian pada masalah ini adalah Pengaruh Model Pembelajaran *Numbered Heads Together* Berbantuan Media *Audio Visual* Terhadap Hasil Belajar IPA Materi Siklus Hidup Kupu-kupu Siswa Kelas III UPT SD Negeri 060972 Medan T.A 2025/2026.

### 1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, dan batasan masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil belajar IPA Siswa Kelas III UPT SD Negeri 060972 T.A 2025/2026 Medan yang menggunakan Model Pembelajaran *Numbered Heads Together* Berbantuan Media *Audio Visual*?
2. Bagaimana hasil belajar IPA Siswa Kelas III UPT SD Negeri 060972 T.A 2025/2026 Medan tanpa menggunakan Model Pembelajaran *Numbered Heads Together* Berbantuan Media *Audio Visual*?
3. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan Model Pembelajaran *Numbered Heads Together* Berbantuan Media *Audio Visual* terhadap hasil belajar IPA siswa Kelas III UPT SD Negeri 060972 Medan T.A 2025/2026?

### 1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka diperoleh tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui hasil belajar IPA Siswa Kelas III UPT SD Negeri 060972 Medan T.A 2025/2026 yang menggunakan Model Pembelajaran *Numbered Heads Together* Berbantuan Media *Audio Visual*.

2. Untuk mengetahui hasil belajar IPA Siswa Kelas III UPT SD Negeri 060972 Medan T.A 2025/2026 tanpa menggunakan Model Pembelajaran *Numbered Heads Together* Berbantuan Media *Audio Visual*.
4. Untuk mengetahui pengaruh yang signifikan Model Pembelajaran *Numbered Heads Together* Berbantuan Media *Audio Visual* terhadap hasil belajar IPA siswa Kelas III UPT SD Negeri 060972 Medan T.A 2025/2026.

### 1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat antara lain:

1. Bagi Guru  
Memberikan alternatif strategi pembelajaran yang lebih interaktif, menarik, dan sesuai dengan karakteristik siswa kelas III, sehingga dapat meningkatkan keterlibatan dan hasil belajar IPA.
2. Bagi Siswa  
Membantu siswa lebih mudah memahami pembelajaran IPA yang bersifat abstrak melalui diskusi kelompok dan dukungan media audio visual yang bersifat multisensorial.
3. Bagi Sekolah  
Menjadi bahan pertimbangan dalam merancang program peningkatan mutu pembelajaran melalui penerapan model inovatif yang mengintegrasikan media pembelajaran modern.
4. Bagi Peneliti  
Menambah pengalaman dan wawasan baik dalam penelitian pendidikan maupun penulisan karya ilmiah, serta menambah pemahaman sebagai masukan referensi peneliti selanjutnya.